



Studi hidro oseanografis wilayah kepebisiran pantai Jatimalang kabupaten Purworejo dan peranannya untuk wisata bahari
Ni Putu Mahardhini, Dr. Sunarto, M.S.

Universitas Gadjah Mada, 2006 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**STUDI HIDRO-OSEANOGRAFIS WILAYAH KEPESISIRAN
PANTAI JATIMALANG KABUPATEN PURWOREJO
DAN PERANANNYA UNTUK
WISATA BAHARI**

Oleh

Ni Putu Mahardhini
01/150359/GE/05009

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi hidro-oseanografis Pantai Jatimalang, menentukan tipe pantai ditinjau dari aspek hidro-oseanografis, menganalisis peranan aspek hidro-oseanografis terhadap wisata alam bahari Pantai Jatimalang, menentukan faktor-faktor pendukung dan penghambat wisata alam bahari Pantai Jatimalang dan memberikan gambaran tentang jenis wisata apa yang cocok di Pantai Jatimalang Kabupaten Purworejo.

Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis dilakukan dengan metode analisis deskriptif, yaitu dengan cara menggambarkan kondisi hidro-oseanografis berdasarkan pengukuran kecepatan angin, arus, gelombang, pasang surut, dan ukuran butir sedimen.

Kawasan pantai di Kabupaten Purworejo pada umumnya memiliki morfologi dataran rendah, termasuk Pantai Jatimalang. Proses-proses geomorfologi yang dominan terjadi yaitu sedimentasi pantai. Pantai Jatimalang termasuk jenis pantai deposisional dengan lereng landai dan disusun oleh material pasir.

Selain itu juga dilakukan Analisis SWOT dengan analisis keseluruhan data yang telah diperoleh. Sehingga mampu menggambarkan jenis wisata bahari apa yang cocok dan tidak cocok untuk Pantai Jatimalang. Analisis ini dilakukan berdasarkan satuan geokologi dan didapatkan tipe geokologi dari tiap-tiap satuan geokologi tersebut. Berdasarkan pada karakteristik pantai dan analisis SWOT yang telah dilakukan, Pantai Jatimalang memiliki peluang wisata alam bahari kurang dari lima macam, sehingga masuk dalam Tipe Geokologi B. Oleh sebab itu, Pantai Jatimalang memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata alam bahari.



Studi hidro oseanografis wilayah kepebisiran pantai Jatimalang kabupaten Purworejo dan peranannya untuk wisata bahari
Ni Putu Mahardhini, Dr. Sunarto, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2006 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE STUDY OF HYDRO-OCEANOGRAPHY THE COASTAL AREA OF JATIMALANG PURWOREJO REGENCY AND THE CONTRIBUTION FOR COASTAL TOURISM

by
Ni Putu Mahardhini
01/150359/GE/05009

ABSTRACT

This research had been undertaken in the coastal area of Purworejo Regency. The purpose of this research are to descript the hydro-oceanography condition of Jatimalang beach, to determine the type of beach, to analysis the aspects of hydro-oceanography for coastal tourism of Jatimalang beach, to determine the constrain and supporting elements which exist on the coastal tourism development and to analys the potential of coastal tourism objects abide in the coast of Purworejo in order to know the tourism prospect.

In this research, the sample was determined by using purposive sampling method. The analysis undertaken by use descriptive analys method that is : in by way of descript the hydro-oceanography condition based on measurement of wind, current, wave, tidal, and material sand.

Region of shore in Purworejo Administration commonly have the low level land morphology, including Jatimalang Beach. Geomorphological processes which is dominant occurred that is sedimentation. Region of Coastal in Purworejo Regency belonging to the depositional shore type with slope slightly and formed by material sand.

Analysis SWOT have been done with all data analyzed. The result can descript the potent of shore tourism Jatimalang. This analys based on each geocological from coast of Jatimalang and so we get the geocological type from that analys. Based on the SWOT Analys, Coastal Area of Jatimalang have less than five chance coastal tourism, so including on B Geocological Type. Based on characteristic of every shore and potential of tourism that owned, the coastal area of Jatimalang have the prospect to developing as natural tourism region.